

Jurnal ANALISIS PENGHENTIAN PENGAKUAN ASET TETAP PADA PT CENTRAL LIGHT CONCRETE BERDASARKAN SAK-ETAP

by Andrianto Dosen Akuntansi

Submission date: 22-Jul-2019 06:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1154021561

File name: JURNAL.pdf (3.69M)

Word count: 8070

Character count: 46881

ANALISIS PENGHENTIAN PENGAKUAN ASET TETAP PADA PT CENTRAL LIGHT CONCRETE BERDASARKAN SAK-ETAP

Oleh :

Eka Yuni Amaliya

Sjamsul Hidayat

Andrianto

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Univ. Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP. Metode dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran mengenai analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat terjadi penghentian pemakaian aset tetap karena rusak atau tidak sesuai dengan konsep produksi yang baru PT Central Light Concrete belum melakukan penghentian pengakuan aset tetap. PT Central Light Concrete masih membebankan penyusutan aset tetap tersebut dalam laporan laba rugi dan mengakui aset tetap tersebut dalam laporan neraca.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah PT Central Light Concrete belum menerapkan penghentian pengakuan aset tetap yang rusak atau aset tetap yang tidak dipakai lagi sebelum umur manfaatnya habis dan masih mencatat penyusutan aset tetap tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan SAK-ETAP di mana entitas harus menghentikan pengakuan aset tetap pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasi dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus diakui dalam laporan laba-rugi di akhir periode. Aset tetap yang telah dihentikan pengakuannya juga harus dihapuskan dari daftar aset tetap perusahaan dan laporan neraca di akhir periode. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang disajikan dapat membantu Manajemen PT Central Light Concrete dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

Kata kunci : Aset Tetap, Penghentian Pengakuan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

¹¹ Suatu perusahaan pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba yang optimal. Tujuan tersebut akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan adanya pengendalian intern yang baik supaya dapat mengurangi resiko terjadinya penyimpangan aktivitas perusahaan. Selain memerlukan pengendalian yang baik, sumber daya merupakan hal penting yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. ¹⁶ Peran dan pentingnya sumber daya dalam perusahaan adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan yaitu laba. Sumber daya yang dimiliki perusahaan salah satunya adalah aset (*asset*). Aset yang dimiliki perusahaan dapat dimasukkan ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kriteria yang dimiliki, mulai dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset tetap (*fixed asset*) termasuk dalam kriteria aset tidak lancar. Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap tersebut bisa berupa bangunan, gedung, mesin-mesin, kendaraan serta peralatan-peralatan lainnya. Perolehan aset tetap dapat melalui berbagai cara, seperti membeli tunai, membeli kredit, melalui pertukaran, ataupun dengan cara-cara lain. Aset tetap merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan. Kewajaran penilaian aset tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diatur oleh IAI (2016:49). Dalam SAK-ETAP ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

¹¹ Penanganan aset tetap sangat diperlukan dengan tujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aset tetap agar perusahaan memperoleh manfaat yang maksimum serta terhindar dari ketidakwajaran pencatatan laporan keuangan dalam satu periode pelaporan akuntansi. Maka dari itu, aset tetap memerlukan suatu perencanaan dan pengelolaan yang berdasarkan pada pertimbangan dan kebijakan yang tepat dalam penggunaan operasinya. Pada pelaporan akuntansi, penilaian aset tetap dimulai dari pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, depresiasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT Central Light Concrete - Gresik merupakan perusahaan industri yang menghasilkan produk berupa bata ringan dengan merek dagang "ENVO". PT Central Light Concrete memiliki kapasitas produksi 103,68 m³/hari. Dalam operasi pabriknya, perusahaan memiliki aset tetap yang beraneka ragam jenisnya dan jumlahnya relatif besar. Seiring dengan berkembangnya bidang konstruksi di Indonesia dan persaingan yang ketat,

perusahaan melakukan beberapa perubahan dalam konsep produksi untuk menghasilkan produk yang lebih unggul. Hal ini berpengaruh pada beberapa mesin produksi yang tidak lagi digunakan karena tidak mendukung konsep produksi yang baru.

Mengingat pentingnya aset tetap bagi suatu perusahaan dan permasalahan yang ada di PT Central Light Concrete - Gresik seperti beberapa aset tetap seperti mesin produksi yang dihentikan penggunaannya karena rusak atau tidak sesuai lagi dengan konsep produksi yang baru, padahal mesin tersebut belum habis masa ekonomisnya. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penghentian Pengakuan Aset Tetap Pada PT Central Light Concrete Berdasarkan SAK-ETAP.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP ?

II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Aset Tetap

Menurut SAK-ETAP (2016:49) : “Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a. dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, untuk tujuan administratif, dan
- b. diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Selanjutnya menurut Warren, dkk (2017:486), Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Nama lain yang biasa digunakan dalam bahasa Inggris untuk aset tetap adalah *plant asset* atau *property, plant, and equipment*.

Sementara itu menurut Martani, dkk (2016:271), definisi aset tetap menurut PSAK No. 16 terdapat beberapa hal penting, yaitu:

- a. Aset tetap adalah aset berwujud, yaitu mempunyai bentuk fisik (seperti tanah, bangunan), berbeda dengan paten atau merek dagang yang tidak mempunyai bentuk fisik (merupakan aset tak berwujud);
- b. Aset tetap mempunyai tujuan penggunaan khusus, yaitu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif. Aset seperti tanah yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual, bukan merupakan aset tetap;
- c. Aset tetap termasuk ke dalam aset tidak lancar, karena diharapkan akan digunakan untuk lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

Sedangkan menurut Hery (2015:267), aset tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen. Mereka merupakan aset berwujud (*tangible assets*) karena terlihat secara fisik. Aset tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal perusahaan. Aset berwujud ini diperoleh baik dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu. Aset tetap ini merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya. Aset tetap dilaporkan dalam neraca berdasarkan urutan masa manfaatnya yang paling lama, yaitu dimulai dari tanah, bangunan, dan seterusnya.

Menurut Sujarweni (2015:143), aktiva tetap adalah sumber kekayaan ekonomi yang berwujud dan digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Misalnya mesin, gedung, dan kendaraan.

Penghentian Pengakuan Aset Tetap

Menurut Martani, dkk (2016:287), jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Dilepaskan; atau
- b. Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Entitas harus mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tersebut tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Sementara itu menurut Lam dan La (2015:64), nilai tercatat suatu aset tidak lagi diakui pada saat penghapusan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau penghapusannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara hasil pelepasan neto yang diterima (jika ada) dan jumlah tercatat item.

Sedangkan menurut Sari, dkk (2017:146), aktiva tetap dapat dihentikan dari pemakaiannya karena dijual, rusak, atau ditukar dengan aktiva lain. Saat aktiva tetap dihentikan dari pemakaian maka semua rekening yang berhubungan dengan aktiva tersebut dihapuskan. Apabila aktiva itu dijual maka selisih antara harga jual dengan nilai buku atau nilai residu dicatat sebagai laba rugi. Untuk aktiva yang dihentikan sebelum batas waktunya, depresiasi dihitung sampai tanggal dihentikannya.

Aktiva yang sudah tidak digunakan lagi tanpa adanya perolehan uang muka harus diakui adanya kerugian sebesar nilai bukunya tetapi apabila aktiva tidak digunakan dan tidak segera dilepaskan harus dicatat dalam rekening aktiva lain-lain sebesar nilai bukunya.

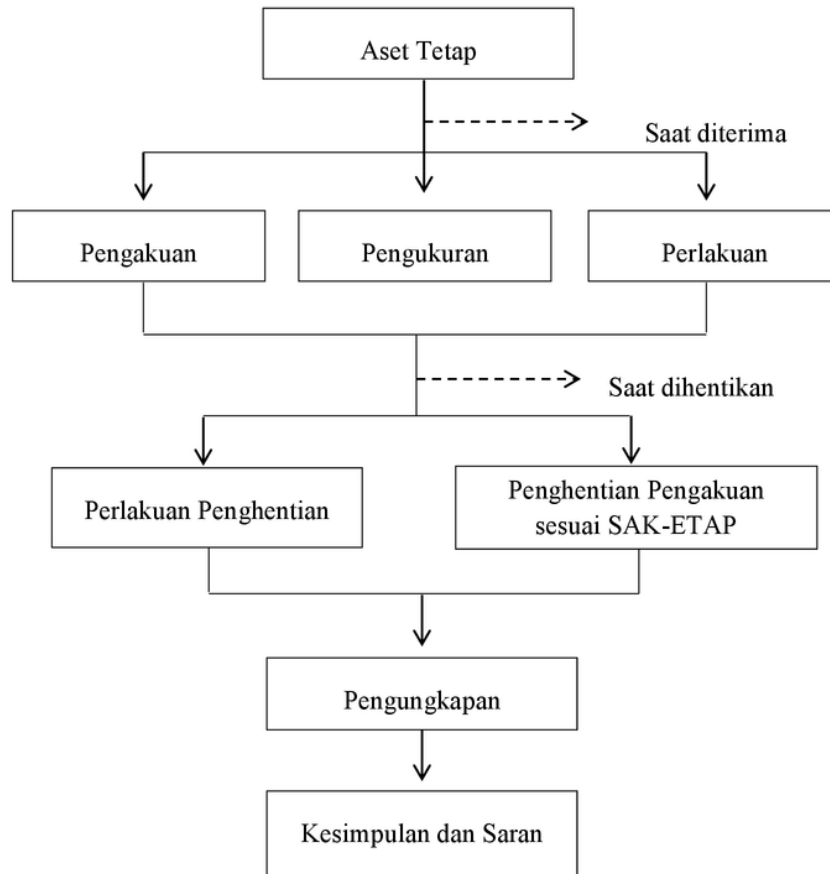
Penelitian Terdahulu

Tema tentang aset tetap sudah banyak dibahas dalam jurnal penelitian. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu:

1. Jurnal penelitian menurut Porung Angie Griselda Ivana (2016) yang berjudul “Analisis Sistem Penghentian Aktiva Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo”. Penelitian ini menggunakan data dari PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan secara keseluruhan sistem penghentian aktiva tetap yang diterapkan PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo sudah baik, dapat dilihat dari kriteria aktiva tetap yang dihentikan, dokumen yang digunakan dalam sistem penghentian, dan fungsi yang terkait dalam penghentian aktiva tetap.
2. Jurnal penelitian menurut Yensia dan Sulistya (2017) yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP”. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh data aset tetap dan laporan keuangan pada Hotel Blitar Indah periode 2014-2016. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan aset tetap pada Hotel Blitar Indah belum sepenuhnya sesuai SAK ETAP yaitu belum dilakukan perhitungan penyusutan dan penghentian aset tetap. Hal tersebut menyebabkan laba yang disajikan pada laporan laba rugi lebih besar. Perlakuan akuntansi aset tetap harus didasarkan pada SAK ETAP guna menyajikan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Jurnal penelitian menurut Gandi dan Wiston (2018) yang berjudul “IPTEKS Perlakuan Akuntansi Terhadap Penghentian Dan Pelepasan Aset Tetap Pada Kantor Lurah Kleak”. Penelitian ini menggunakan daftar aset tetap Kelurahan Kleak dari tahun 2011-2016. Hasil penelitian ini menyatakan penghentian aset tetap dari penggunaannya oleh kantor Kelurahan Kleak belum pernah dilakukan. Hal ini jelas belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laba rugi akibat pelepasan aset tetap dimasukkan dalam laporan laba rugi ketika aset tetap dilepaskan kecuali transaksi jual sewa balik.
4. Jurnal penelitian menurut M. Setiadi (2017) yang berjudul “Aset Tetap Studi Kasus Di PT IFCA Property365 Indonesia”. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisa, data kepustakaan, dan tanya jawab dengan manajemen terkait. Hasil penelitian ini menyatakan penghentian pemakaian aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara dijual dan dihapuskan atau dimusnahkan. Pencatatan akuntansi yang diterapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Persamaan dari penulisan skripsi ini adalah terdapat pada obyek yang diteliti yaitu mengenai penghentian pengakuan aset tetap dan metode pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subyek penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitiannya.

Kerangka Konseptual



Penelitian ini berfokus pada analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP. Dalam mengidentifikasi aset tetap dimulai pada saat perolehan aset tetap, yaitu pengakuan, pengukuran, dan perlakuan akuntansi yang dijalankan perusahaan. Selanjutnya membandingkan saat terjadi penghentian pemakaian aset tetap, bagaimana perlakuan yang dijalankan perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku. Kemudian dari penghentian pengakuan aset tetap tersebut, laba rugi yang timbul diungkap dalam laporan keuangan yang wajar, relevan, dan mudah dipahami. Dari laporan keuangan tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran bagi perusahaan terkait penghentian pengakuan aset tetap.

III METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Fatihudin (2015:29), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Jadi dapat disimpulkan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah rangkaian kegiatan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor masalah-masalah yang ada serta tata cara yang berlaku dengan obyek penelitian tentang analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP.

Ruang Lingkup Penelitian

Batasan obyek penelitian pada skripsi ini adalah analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP. Melalui batasan ini akan digunakan data-data tentang aset tetap dan laporan keuangan tahun 2018 dari PT Central Light Concrete.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu²

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* secara langsung dengan narasumber atau wawancara tidak langsung menggunakan alat telekomunikasi. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari narasumber. Sebelum melakukan wawancara, peneliti memilih waktu dan tempat yang disepakati agar tidak mengganggu kegiatan lain dari narasumber. Suasana wawancara juga dapat berpengaruh pada respon narasumber. Oleh karena itu, menciptakan suasana wawancara yang nyaman sangat diperlukan sehingga data yang diperoleh dari narasumber juga akan lebih lengkap dan valid. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait pengelolaan aset tetap dari PT Central Light Concrete diantaranya Manager *Tax & Acc*, Manajer Produksi dan Staf GA.

2. Observasi

Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *participant observation*, yaitu peneliti berperan sebagai karyawan yang dapat mengamati¹⁵ secara langsung bagaimana proses pencatatan terhadap aset tetap yang dimiliki perusahaan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik (seperti majalah, koran, atau makalah) dan dokumen pribadi (seperti catatan, surat, atau buku harian kantor). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari PT Central Light Concrete berupa dokumen yang berisi daftar aset tetap dan laporan keuangan perusahaan tahun 2018. Selain itu peneliti juga menganalisis jurnal ilmiah yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya direduksi sesuai dengan rumusan masalah agar tidak melenceng jauh dari tujuan awal penelitian.
2. Selanjutnya data yang sudah direduksi akan disajikan untuk diverifikasi dan membandingkannya dengan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Menarik kesimpulan dan saran untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti tentang analisis penghentian pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete berdasarkan SAK-ETAP.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT Central Light Concrete

a. Pengakuan Aset Tetap pada PT Central Light Concrete

Ada bermacam-macam aset tetap yang dimiliki oleh PT Central Light Concrete. Aset tetap yang dimiliki PT Central Light Concrete tercatat pada laporan neraca per 31 Desember 2018 sebesar Rp 19.474.868.216 . Aset tetap tersebut digolongkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Tanah sebesar Rp 4.500.000.000
- 2) Bangunan sebesar Rp 12.500.000.000
- 3) Instalasi sebesar Rp 103.346.800
- 4) mesin dan peralatan sebesar Rp 7.464.834.700
- 5) kendaraan sebesar Rp 1.156.724.800
- 6) inventaris kantor sebesar Rp 581.253.869

serta akumulasi penyusutan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp 6.831.291.953, nilai akumulasi penyusutan ini diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap PT Central Light Concrete.

Daftar aset tetap dibuat dengan mencantumkan kelompok atau jenis harta, tanggal perolehan, jumlah unit, umur manfaat, dan harga perolehan aset tetap. Daftar aset tetap yang dimiliki oleh PT Central Light Concrete diperoleh peneliti dari Bapak Frans Hendarto selaku Manajer *Tax & Acc* PT Central Light Concrete dapat dilihat pada lampiran 5.

Aset tetap PT Central Light Concrete diperoleh dengan cara pembelian tunai dan pembelian kredit. Menurut Frans, wawancara (KAA-3) “Untuk aset tetap yang diperoleh dengan pembelian tunai, harga perolehan aset tetap diakui sebesar harga beli ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut

8. Mesin absensi *inter active* F-6200 *face id* Rp 4.245.000

Menurut Frans, dalam wawancara (KAA-6) “Jika umur manfaat aset tetap sudah habis dan aset tetap masih bisa digunakan, maka beban penyusutan tidak akan dicatat lagi selama periode penggunaan aset tetap tersebut. Tapi, jika aset tetap yang rusak berat atau tidak lagi dipakai (tidak sesuai dengan konsep produksi yang baru) belum habis umur manfaat maka, penyusutannya tetap dibebankan hingga aset tetap tersebut dibuang atau dijual”.

2. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan pada PT Central Light Concrete.

Menurut Frans, wawancara (KAA-5) “Beban penyusutan dicatat dalam laporan laba-rugi dan akumulasi penyusutan dicatat pada laporan neraca sebagai pengurang harga perolehan aset tetap”. Pada wawancara (KAA-7), Frans mengatakan bahwa PT Central Light Concrete menyusun empat laporan keuangan tiap akhir periode, yaitu laporan laba-rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas. Karena adanya kebijakan dari Manajemen PT Central Light Concrete, peneliti hanya bisa memperoleh data laporan keuangan neraca dan laba rugi tahun 2018.

Berikut ini laporan keuangan neraca dan laba rugi PT Central Light Concrete pada akhir periode tahun 2018:

Tabel 4.2 Laporan Laba-Rugi PT Central Light Concrete Periode 02 Januari-31 Desember 2018

PT CENTRAL LIGHT CONCRETE		
LAPORAN LABA/RUGI		
PERIODE 02 JANUARI - 31 DESEMBER 2018		
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	Rp	7,546,740,070
BEBAN POKOK PENJUALAN	(Rp	2,282,340,540)
LABA KOTOR	Rp	5,264,399,530
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(Rp	98,563,000)
Beban administrasi dan umum	(Rp	1,547,300,071)
Beban lain-lain	(Rp	91,044,409)
	Rp	1,736,907,480
LABA USAHA	Rp	3,527,492,050
PENDAPATAN/BEBAN DI LUAR USAHA		
Pendapatan lainnya bersih	Rp	520,192,000
Beban lainnya	(Rp	524,449,940)
	(Rp	4,257,940)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp	3,523,234,110

Sumber : PT Central Light Concrete, diolah.

Tabel 4.3 Laporan Neraca PT Central Light Concrete Per 31 Desember 2018

PT CENTRAL LIGHT CONCRETE		
NERACA		
PER. 31 DESEMBER 2018		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	Rp	12,623,897,330
Piutang usaha	Rp	8,355,861,973
Persediaan	Rp	720,327,992
Perlengkapan	Rp	2,150,000
Sewa dibayar dimuka	Rp	12,000,000
Pajak dibayar dimuka	Rp	51,443,750
Asuransi dibayar dimuka	Rp	14,746,724
Jumlah Aset Lancar	Rp	21,780,427,769
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Rp	19,474,868,216
Goodwill	Rp	15,750,000
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	100,600,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp	19,591,218,216
JUMLAH ASET	Rp	41,371,645,985
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	Rp	673,520,000
Utang usaha	Rp	23,246,498,600
Utang pajak	Rp	683,816,405
Uang muka dari pelanggan	Rp	25,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp	24,628,835,005
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang	Rp	105,000,000
Jumlah Liabilitas	Rp	24,733,835,005
EKUITAS		
Modal	Rp	4,041,600,000
Saldo laba ditahan	Rp	9,072,976,870
Saldo laba tahun berjalan	Rp	3,523,234,110
Jumlah Ekuitas	Rp	16,637,810,980
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	41,371,645,985

Sumber : PT Central Light Concrete, diolah.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang sudah dijabarkan peneliti, berikut ini adalah penemuannya:

1. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap

a. Pengakuan Aset Tetap

Pengakuan aset tetap merupakan pencatatan untuk mengakui aset tetap yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan SAK-ETAP (2016), Entitas harus mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset tetap jika:

- 1) Kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas; dan
- 2) Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Pada saat pengakuan awal, aset tetap harus diakui sebesar biaya perolehannya.

Hal ini sesuai dengan yang diterapkan oleh PT Central Light Concret. Pengakuan aset tetap pada PT Central Light Concrete dicatat sebesar harga perolehannya. Harga perolehan aset tetap merupakan harga beli ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap hingga aset tetap tersebut siap digunakan. Proses penjurnalan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Terkait dengan bukti transaksi yang digunakan sebagai dasar pengakuan harga perolehan aset tetap, peneliti tidak dapat melakukan pengecekan secara langsung saat melakukan penelitian dikarenakan beberapa kendala.

b. Pengukuran Aset Tetap

Menurut SAK-ETAP (2016), Entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Entitas harus mengakui biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari (*cost of day-to-day servicing*) dari aset tetap sebagai bahan dalam laporan laba-rugi pada periode terjadi.

Dalam hal ini, PT Central Light Concrete sudah melakukan pengukuran aset tetap yang dimiliki sesuai dengan SAK-ETAP. Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap sebesar Rp 35.980.600 dan dicatat pada laporan laba rugi PT Central Light Concrete periode 02 Januari-31 Desember 2018 dalam kelompok beban administrasi dan umum. Jurnal untuk mencatat biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap sebagai berikut:

(D) Biaya Pemeliharaan dan reparasi Rp 35.980.600

(K) Kas Rp 35.980.600

c. Penyusutan Aset Tetap

Menurut SAK-ETAP (2016), Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba-rugi, kecuali bab lain mensyaratkan biaya tersebut merupakan bagian biaya perolehan suatu aset. Entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi.

⁵ sebagaimana maksud manajemen. Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*) ³

Dalam hal ini, PT Central Light Concrete memilih menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dalam menghitung penyusutannya. PT Central Light Concrete secara konsisten menerapkan metode penyusutan garis lurus untuk seluruh aset tetap yang dimiliki dari periode ke periode. Hal ini bisa dilihat dari tabel penyusutan aset tetap PT Central Light Concrete pada lampiran 6. Namun, peneliti menemukan kesalahan pada penyusutan aset tetap pada mesin *boiler*, mesin *cutting ex. Vietnam*, mesin *agitator*, *forklift*, *dispenser*, kursi staf, *dry vacuum cleaner*, dan mesin absensi *face id*. Di mana aset tetap tersebut sudah dihentikan pemakaiannya seperti yang tercantum pada data dari Bagian *General Affair* PT Central Light Concrete (lampiran 9). PT Central Light Concrete masih menghitung penyusutan aset tetap tersebut secara penuh padahal aset tetap sudah dihentikan pengakuannya sebelum akhir periode tahun 2018. Dalam SAK-ETAP disebutkan penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. ⁶

Berikut ini akan disajikan perhitungan dan jurnal penyusutan aset tetap yang dihentikan pengakuannya pada PT Central Light Concrete :

6

Tabel 4.4 Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap yang Dihentikan Pengakuannya pada PT Central Light Concrete

Jenis Aset Tetap yang Dihentikan Pengakuannya	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Tanggal Dihentikan	Harga Perolehan (Rp)	Beban Penyusutan (garis lurus) Per tahun	Penyusutan Periode	
								31 Des 2018
Boiler + peralatan & instalasi	20/08/2013	1	6	10/10/2018	140,405,000	$\frac{140,405,000}{6} = 8,775,313$	$\frac{9}{12} \times$	$8,775,313 = 6,581,484$
Mesin Cutting ex. Vietnam	08/03/2014	1	6	03/11/2018	237,848,000	$\frac{237,848,000}{6} = 14,865,500$	$\frac{10}{12} \times$	$14,865,500 = 12,387,917$
Mesin Agitator	21/04/2015	1	6	14/03/2018	34,342,000	$\frac{34,342,000}{6} = 2,146,375$	$\frac{2}{12} \times$	$2,146,375 = 357,729$
Forklift "Doosan" 3 Ton	01/12/2013	1	8	23/04/2018	462,724,800	$\frac{462,724,800}{8} = 57,840,600$	$\frac{4}{12} \times$	$57,840,600 = 19,280,200$
Dry Vacuum Cleaner Krisbow V10	30/03/2013	1	8	05/05/2018	945,000	$\frac{945,000}{8} = 118,125$	$\frac{4}{12} \times$	$118,125 = 39,375$
Dispenser Sanken	22/06/2013	1	8	18/02/2018	831,300	$\frac{831,300}{8} = 103,913$	$\frac{2}{12} \times$	$103,913 = 17,319$
Kursi Staff Tiger Coklat tanpa tangan	05/07/2013	5	8	25/07/2018	3,985,000	$\frac{3,985,000}{8} = 498,125$	$\frac{7}{12} \times$	$498,125 = 290,573$
Mesin absensi InterActive F-6200 F	12/07/2013	1	8	20/05/2018	4,245,000	$\frac{4,245,000}{8} = 530,625$	$\frac{5}{12} \times$	$530,625 = 221,094$
Total								39,175,691

Berdasarkan perhitungan penyusutan di atas, maka jurnal beban penyusutan masing-masing aset tetap yang dihentikan pengakuannya adalah sebagai berikut :

18/02/2018	D	Beban Penyusutan <i>Dispenser</i>	Rp	39,375	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 39,375
14/03/2018	D	Beban Penyusutan Mesin <i>Agitator</i>	Rp	357,729	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 357,729
23/04/2018	D	Beban Penyusutan <i>Forklift</i>	Rp	19,280,200	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 19,280,200
05/05/2018	D	Beban Penyusutan <i>Dry Vacuum Cleaner</i>	Rp	290,573	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 290,573
20/05/2018	D	Beban Penyusutan Mesin Absensi <i>Face Id</i>	Rp	221,094	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 221,094
25/07/2018	D	Beban Penyusutan Kursi	Rp	17,319	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 17,319
10/10/2018	D	Beban Penyusutan Mesin <i>Boiler</i>	Rp	6,581,484	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 6,581,484
03/11/2018	D	Beban Penyusutan Mesin <i>Cutting ex Vietnam</i>	Rp	12,387,917	
	K	Akumulasi Penyusutan			Rp 12,387,917

Jadi, beban penyusutan yang terjadi selama tahun 2018 sesungguhnya adalah Rp 1.214.703.187 dan akumulasi penyusutan hingga akhir tahun 2018 sebesar Rp 6.785.589.069.

d. Penghentian ²Pengakuan Aset Tetap

Menurut SAK-ETAP (2016), Entitas harus menghentikan ¹pengakuan aset tetap pada saat:

- Dilepaskan; atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Entitas harus mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tersebut tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

²Peneliti menemukan bahwa PT Central Light Concrete belum melakukan penghentian pengakuan pada aset tetap yang tidak dipakai lagi karena rusak berat dan tidak sesuai dengan konsep produksi yang baru. Berikut ini adalah jurnal untuk menghentikan pengakuan aset tetap:

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	484,925
18/02/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	346,375
	K	Dispenser	Rp	831,300

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	6,081,396
14/03/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	28,260,604
	K	Mesin Agitator	Rp	34,342,000

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	255,462,650
23/04/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	207,262,150
	K	Forklift	Rp	462,724,800

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	570,938
05/05/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	374,063
	K	<i>Dry Vacuum Cleaner</i>	Rp	945,001

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	2,608,906
20/05/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	1,636,094
	K	<i>Mesin Absensi Face Id</i>	Rp	4,245,000

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	2,532,135
25/07/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	1,452,865
	K	Kursi Staf	Rp	3,985,000

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	44,607,839
10/10/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	95,797,161
	K	<i>Boiler+peralatan</i>	Rp	140,405,000

	D	Akumulasi Penyusutan	Rp	69,372,333
11/03/2018	D	Kerugian Penghentian Aset tetap	Rp	168,475,667
	K	<i>Mesin Cutting ex. Vietnam</i>	Rp	237,848,000

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp 885.326.100 harus dihapuskan dari daftar aset tetap perusahaan dan laporan neraca serta akumulasi penyusutan berkurang sebesar Rp 381.721.122. Kerugian penghentian aset tetap sebesar Rp 503.605.019 harus dicatat dalam laporan laba-rugi .

2. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

8

Menurut SAK-ETAP (2016), laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

Berdasarkan dari temuan dan perbaikan yang dilakukan peneliti, berikut adalah laporan keuangan laba-rugi dan neraca PT Central Light Concrete tahun 2018:

Tabel 4.5 Laporan Laba-Rugi PT Central Light Concrete Periode 02 Januari-31 Desember 2018 sesuai SAK-ETAP

PT CENTRAL LIGHT CONCRETE		
LAPORAN LABA/RUGI		
PERIODE 02 JANUARI - 31 DESEMBER 2018		
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	Rp	7,546,740,070
BEBAN POKOK PENJUALAN	(Rp	2,282,340,540)
LABA KOTOR	Rp	5,264,399,530
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(Rp	98,563,000)
Beban administrasi dan umum	(Rp	1,501,597,187)
Beban lain-lain	(Rp	91,044,409)
	Rp	1,691,204,596
LABA USAHA	Rp	3,573,194,934
PENDAPATAN/BEBAN DI LUAR USAHA		
Pendapatan lainnya bersih	Rp	520,192,000
Beban lainnya	(Rp	524,449,940)
Kerugian penghentian aset tetap	(Rp	503,604,978)
	(Rp	507,862,918)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp	3,065,332,016

Sumber : diolah penulis berdasarkan SAK-ETAP.

Pada laporan laba-rugi PT Central Light Concrete periode 02 Januari – 31 Desember 2018, pos beban administrasi dan umum terjadi penurunan beban penyusutan yang semula Rp 1.260.406.071 menjadi Rp 1.214.703.187, beban pemeliharaan dan reparasi aset tetap sebesar Rp35.980.600, dan beban administrasi dan umum lainnya sebesar Rp 250.913.400 . Hal ini disebabkan penyusutan aset tetap yang sudah dihentikan pengakuannya tidak dicatat lagi. Kemudian, muncul pos kerugian penghentian aset tetap sebesar Rp 503.604.978 yang berasal dari penghentian pengakuan aset tetap sebelum umur manfaat habis. Kerugian penghentian aset tetap akan mengurangi laba operasional perusahaan pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Tabel 4.6 Laporan Neraca PT Central Light Concrete Per 31 Desember 2018

PT CENTRAL LIGHT CONCRETE		
NERACA		
PER. 31 DESEMBER 2018		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	Rp	12,623,897,330
Piutang usaha	Rp	8,355,861,973
Persediaan	Rp	720,327,992
Perlengkapan	Rp	2,150,000
Sewa dibayar dimuka	Rp	12,000,000
Pajak dibayar dimuka	Rp	51,443,750
Asuransi dibayar dimuka	Rp	14,746,724
Jumlah Aset Lancar	Rp	21,780,427,769
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap		
Tanah	Rp	4,500,000,000
Bangunan	Rp	12,500,000,000
Akumulasi Penyusutan	(Rp	3,437,500,000)
Instalasi	Rp	103,346,800
Akumulasi Penyusutan	(Rp	52,155,475)
Mesin dan Peralatan	Rp	7,052,239,700
Akumulasi Penyusutan	(Rp	1,998,447,383)
Kendaraan	Rp	694,000,000
Akumulasi Penyusutan	(Rp	421,083,333)
Inventaris Kantor	Rp	571,247,569
Akumulasi Penyusutan	(Rp	494,681,756)
Jumlah Aset Tetap	Rp	19,016,966,122
Goodwill	Rp	15,750,000
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	100,600,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp	19,133,316,122
JUMLAH ASET	Rp	40,913,743,891
1		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	Rp	673,520,000
Utang usaha	Rp	23,246,498,600
Utang pajak	Rp	683,816,405
Uang muka dari pelanggan	Rp	25,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp	24,628,835,005
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang	Rp	105,000,000
Jumlah Liabilitas	Rp	24,733,835,005
EKUITAS		
Modal	Rp	4,041,600,000
Sakdo laba ditahan	Rp	9,072,976,870
Sakdo laba tahun berjalan	Rp	3,065,332,016
Jumlah Ekuitas	Rp	16,179,908,886
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	40,913,743,891

Pada laporan neraca PT Central Light Concrete per 31 Desember 2018, pos aset tetap terjadi penurunan nilai buku aset tetap yang semula Rp 26.306.160.169 menjadi Rp 25.420.834.069. Hal ini terjadi karena adanya penghapusan aset tetap yang dihentikan pengakuannya sebesar Rp 885.326.100. Selain itu akumulasi penyusutan juga berkurang dari Rp 6.831.291.953 menjadi Rp 6.785.589.069. Saldo laba berjalan juga menunjukkan penurunan akibat adanya kerugian penghentian pengakuan aset tetap yang terjadi pada tahun 2018.

V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengakuan awal terhadap aset tetap yang diperoleh PT Central Light Concrete sebesar harga beli ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan hingga aset tetap tersebut siap dioperasikan sudah sesuai dengan SAK-ETAP.
2. PT Central Light Concrete selalu melakukan pengukuran terhadap seluruh aset tetap yang dimiliki untuk mengetahui nilai buku aset tetap di akhir periode.
3. PT Central Light Concrete secara konsisten menerapkan metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) untuk seluruh aset tetap yang dimiliki (kecuali tanah) dan dilakukan peninjauan setiap akhir periode.
4. PT Central Light Concrete belum menerapkan penghentian pengakuan aset tetap yang rusak atau aset tetap yang tidak dipakai lagi sebelum umur manfaatnya habis dan masih mencatat penyusutan aset tetap tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan SAK-ETAP di mana entitas harus menghentikan pengakuan aset tetap pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasi dari penggunaan atau pelepasannya.
5. Pada laporan neraca PT Central Light Concrete akhir periode 2018, pos aset tetap tidak mencantumkan jenis-jenis aset tetap dan masing-masing akumulasi penyusutannya. Hal ini tidak sesuai dengan SAK-ETAP di mana entitas mengungkapkan di neraca atau catatan atas laporan keuangan, subklasifikasi berikut atas pos yang disajikan: (a) kelompok aset tetap.

Saran

1. Aset tetap yang rusak atau tidak dipakai lagi sebaiknya dihentikan pengakuannya meskipun umur manfaatnya belum habis. Hal ini bertujuan agar beban penyusutan tidak terus dicatat dan berakibat mengurangi laba operasional PT Central Light Concrete.

2. Manajemen PT Central Light Concrete sebaiknya mencantumkan jenis-jenis aset tetap yang dimiliki dan akumulasi penyusutannya dalam laporan neraca atau membuat catatan atas laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang disajikan dapat membantu Manajemen PT Central Light Concrete dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.
3. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus diakui dalam laporan laba-rugi di akhir periode. Aset tetap yang telah dihentikan pengakuannya juga harus dihapuskan dari daftar aset tetap perusahaan dan laporan neraca di akhir periode. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang disajikan dapat menunjukkan posisi keuangan dan kinerja keuangan dengan wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Erhans. 2016. *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*. Jilid 2. PT Ercontara Rajawali. Jakarta.
- Fatihudin, Didin. 2015. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama Publisher. Sidoarjo.
- Hartoko, M. Setiadi. Juli (2017). *Aset Tetap (Studi Kasus di PT IFCA Property356 Indonesia)*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Halaman 121-128.
(<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/download/452/314/>).
Diakses pada tanggal 30 Maret 2019.
- Hermawan, Sigit, dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi 2*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ivana, Porung Angie Griselda. Maret (2016). *Analisis Sistem Penghentian Aktiva Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo*. Halaman 698-706. (<https://www.e-jurnal.com/2016/12/analisis-sistem-penghentian-aktiva.html>). Diakses pada tanggal 30 Maret 2019.
- Jusup, Al. Haryono. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 2. Edisi 7. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Lam, Nelson, dan Peter Lau. 2015. *Akuntansi Keuangan Perspektif IFRS*. Buku 1. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Mararu, Gandhi dan Winston Pontoh. 2018. *Ipteks Perlakuan Akuntansi Terhadap Penghentian Dan Pelepasan Aset Tetap Pada Kantor Lurah Kleak*. Jurnal Ipteks Akuntansi bagi masyarakat. Halaman 48-51.

- (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jiam/article/view/21639/21344>). Diakses pada tanggal 30 Maret 2019.
- ⁹ Martani, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Sahara, Yensia Prarisma Nur dan Sulistya Dewi Wahyuningsih. Juli (2017). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Jurnal PETA. Halaman 51-75. (<http://journal.sticken.ac.id/index.php/peta/article/view/310/416>). Diakses pada tanggal 30 Maret 2019.
- Sari, Ati Retna, dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Setiawan, Temy. 2014. *Mahir Akuntansi*. Edisi Revisi. PT Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Warren, Carl S., dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

LAMPIRAN –LAMPIRAN :

Lampiran 1 :

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Bapak Frans Hendarto selaku Manajer Tax & Accounting dari PT Central Light Concrete. Hal-hal yang akan dipertanyakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses mengidentifikasi aset tetap dimulai pada saat perolehan aset tetap?
- 2) Bagaimanakah pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan setelah pengakuan aset tetap?
- 3) Apakah beban penyusutan aset tetap dicatat dalam laporan keuangan? Dan bagaimana pencatatannya?
- 4) Apakah aset tetap yang sudah dihentikan pemakaiannya juga dihentikan pengakuannya? Jika ya, bagaimana proses penghentian pengakuannya?
- 5) Apa saja laporan keuangan yang disusun PT Central Light Concrete?

Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan Bapak M. Yusuf selaku Staf GA dari PT Central Light Concrete. Hal-hal yang akan dipertanyakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah setiap tahun dilakukan peninjauan pada aset tetap yang dimiliki perusahaan?
- 2) Apakah rutin dilakukan perawatan pada aset tetap yang dimiliki perusahaan?
- 3) Bagaimana perlakuan perusahaan pada aset tetap yang tidak lagi dipakai?

Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara dengan Bapak Anggun Laksmiana selaku Manajer Produksi PT Central Light Concrete. Hal-hal yang akan dipertanyakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah rutin dilakukan perawatan pada aset tetap terutama mesin dan peralatan produksi yang dimiliki perusahaan?
- 2) Mengapa beberapa mesin dihentikan pemakaiannya padahal umur ekonomis mesin tersebut belum habis?
- 3) Bagaimana perlakuan perusahaan pada mesin dan peralatan produksi yang tidak lagi dipakai?

Lampiran 2:

HASIL WAWANCARA 1

Nama Informan : Bapak Frans Hendarto
Jabatan Informan : Manajer Tax & Accounting PT Central Light Concrete
Tanggal : 23 Mei 2019
Jam : 13.00 – 15.00 WIB
Tempat : PT Central Light Concrete
Topik Wawancara : Kebijakan Akuntansi Penghentian Pengakuan Aset Tetap

Tanya/Jawab		Kode
Peneliti	Berapa banyak aset tetap yang dimiliki PT Central Light Concrete hingga akhir tahun 2018?	KAA-1
Informan	Banyak sekali. Jumlahnya 28a nada28 besar dan beraneka ragam jenisnya. Aset tetap tersebut digolongkan menjadi beberapa kelompok, yaitu tanah, bangunan, instalasi, mesin dan peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor. Total harga perolehan aset tetap yang dimiliki PT Central Light Concrete sebesar Rp 19.474.868.216 setelah dikurangi akumulasi penyusutannya.	
Peneliti	Bagaimana cara memperoleh aset tetap tersebut?	KAA-2
Informan	Sebagian dengan pembelian tunai dan sebagian lagi dengan pembelian kredit. Untuk bangunan perusahaan membangun sendiri.	
Peneliti	Bagaimana proses mengidentifikasi aset tetap dimulai pada saat perolehan aset tetap?	KAA-3
Informan	Untuk aset tetap yang diperoleh dengan pembelian tunai, harga peolehan aset tetap diakui sebesar harga beli ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut kemudian dikurangi diskon (jika ada). Sama halnya dengan pembelian kredit, harga peolehan aset tetap diakui	

	12 sebesar harga beli ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan hingga aset tetap tersebut siap beroperasi. Untuk bunga yang timbul dari pembelian kredit aset tetap dicatat pada beban bunga. Contohnya seperti pembelian mesin <i>ribbon mixer</i>, harga perolehan mesin tersebut diakui sebesar harga beli mesin Rp 260.000.000,00 ditambah biaya pengiriman dan asuransi pengiriman Rp 4.800.000,00, biaya perakitan dan pemasangan mesin Rp 12.000.000,00, biaya <i>commissioning</i> Rp 5.000.000,00. Jadi, harga perolehan mesin <i>ribbon mixer</i> dicatat sebesar Rp 281.800.000,00.	
Peneliti	Bagaimanakah pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan setelah pengakuan aset tetap?	KAA-4
Informan	Ada biaya-biaya yang diakui sebagai beban 29a pada biaya-biaya yang dikapitalisasi sebagai aset tetap. Biaya yang diakui sebagai beban contohnya biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan. Kalau biaya yang dikapitalisasi contohnya biaya penambahan ruangan pada bangunan. Biaya-biaya tersebut dicatat dalam laporan laba-rugi tiap akhir periode akuntansi.	
Peneliti	Apakah beban penyusutan aset tetap dicatat dalam laporan keuangan? Dan bagaimana pencatatannya?	KAA-5
Informan	Setelah perolehan aset tetap hingga siap digunakan operasional, manajemen menentukan umur manfaat dari aset tetap tersebut yang berpedoman pada aturan pajak. Metode yang digunakan dalam penyusutan adalah metode garis lurus dengan asumsi nilai residu 1 (satu) rupiah. Aset tetap mulai dihitung penyusutannya sejak aset tetap siap digunakan untuk operasional perusahaan. Tentu saja beban penyusutan dicatat dalam laporan laba-rugi dan akumulasi penyusutan dicatat pada laporan neraca sebagai	

	pengurang harga perolehan aset tetap. Aset tetap yang tidak disusutkan hanya tanah.	
Peneliti	Apakah aset tetap yang sudah dihentikan pemakaiannya juga dihentikan pengakuannya? Jika ya, bagaimana proses penghentian pengakuannya?	KAA-6
Informan	Ada beberapa aset tetap yang tidak digunakan lagi oleh perusahaan karena rusak atau tidak sesuai lagi dengan konsep produksi tetap dicatat dalam laporan keuangan. Jika umur manfaatnya sudah habis, maka tidak akan disusutkan lagi. Tapi, jika umur manfaatnya belum habis maka penyusutannya tetap dibebankan hingga aset tetap tersebut dijual atau ditukar.	
Peneliti	Ada berapa laporan keuangan yang disusun oleh PT Central Light Concrete?	KAA-7
Informan	Ada empat laporan keuangan yang disusun tiap akhir periode akuntansi, yaitu laporan laba-rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas.	
Peneliti	Dari laporan laba-rugi tahun 2018, tertera beban administrasi dan umum sebesar Rp 1.547.300.071. Apakah bisa dirincikan terdiri dari beban apa saja?	KAA-8
Informan	Beban administrasi dan umum mencakup beban penyusutan tahun 2018 sebesar Rp 1.260.406.071, beban pemeliharaan dan reparasi sebesar Rp 35.980.600, beban gaji, sewa, dan beban umum lainnya sebesar Rp 250.913.400	

Lampiran 3:**HASIL WAWANCARA 2**

Nama Informan : Bapak M. Yusuf
Jabatan Informan : Staf GA PT Central Light Concrete
Tanggal : 24 Mei 2019
Jam : 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : PT Central Light Concrete
Topik Wawancara : Peninjauan dan pemeliharaan Aset Tetap

Tanya/Jawab		Kode
Peneliti	Kapan PT Central Light Concrete didirikan?	PPA-1
Informan	PT Central Light Concrete didirikan pada tanggal 12 Maret 2010 dan resmi beroperasi pada tanggal 10 Juli 2013.	
Peneliti	Berapa banyak aset tetap yang dimiliki PT Central Light Concrete?	PPA-2
Informan	Aset tetap yang dimiliki PT Central Light Concrete dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu: tanah, bangunan, instalasi, mesin dan peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor.	
Peneliti	Apakah setiap tahun dilakukan peninjauan pada aset tetap yang dimiliki perusahaan?	PPA-3
Informan	Tiap tahun dilakukan peninjauan aset tetap terkait fungsi, kondisi, dan jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan.	
Peneliti	Apakah rutin dilakukan perawatan pada aset tetap yang dimiliki perusahaan?	PPA-4
Informan	Ada beberapa aset tetap yang dilakukan pemeliharaan dan perbaikan oleh pihak intern perusahaan 31a nada yang memerlukan perbaikan dari pihak luar. Tiap tahun	

	dianggarkan biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap namun tidak semuanya disetujui oleh Direksi. Jadi, terkadang kerusakan pada aset tetap terjadi karena keterlambatan perbaikan. Untuk tahun 2018 biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang saya ajukan Rp 74.500.000 tapi hanya terrealisasi Rp 35.980.600.	
Peneliti	Bagaimana perlakuan perusahaan pada aset tetap yang tidak lagi dipakai?	PPA-5
Informan	Untuk aset tetap yang tidak dipakai lagi karena rusak akan disimpan di gudang atau dibuang. Terkadang aset tetap yang rusak tetap dibiarkan di tempat semula karena terlalu besar untuk disimpan di gudang atau masih terhubung dengan instalasi.	

Lampiran 4:

HASIL WAWANCARA 3

Nama Informan : Bapak Anggun Laksmiana
Jabatan Informan : Manajer Produksi PT Central Light Concrete
Tanggal : 27 Mei 2019
Jam : 10.00 – 11.30 WIB
Tempat : PT Central Light Concrete
Topik Wawancara : Penggunaan Aset Tetap dalam Kegiatan Produksi

Tanya/Jawab		Kode
Peneliti	Apakah rutin dilakukan perawatan pada aset tetap terutama mesin dan peralatan produksi yang dimiliki perusahaan?	PAT-1
Informan	Perawatan mesin dan peralatan produksi rutin dilakukan oleh bagian mekanik dan operator mesin. Namun terkadang ada beberapa mesin yang memerlukan penanganan dari pihak luar. Sering kali perawatan mesin dan peralatan produksi terkendala dari biaya.	
Peneliti	Mengapa beberapa mesin dihentikan pemakaiannya padahal umur ekonomis mesin tersebut belum habis?	PAT-2
Informan	Mesin dan peralatan produksi tidak dipakai lagi bisa karena rusak atau tidak sesuai dengan formula produksi yang baru. Contohnya mesin <i>boiler</i> tidak lagi digunakan karena tidak sesuai lagi dengan formula produksi yang baru sehingga menyebabkan bata retak.	
Peneliti	Apakah yang dilakukan perusahaan jika ada mesin atau peralatan produksi yang rusak dan perlu segera diperbaiki?	PAT-3
Informan	Jika bisa diperbaiki sendiri maka akan dikerjakan oleh bagian mekanik. Namun jika memerlukan	

	perbaiki di luar, akan diajukan terlebih dahulu ke Divisi GA. Sering kali bagian mekanik dipaksa untuk merekayasa perbaikan agar mesin atau peralatan tersebut dapat digunakan sementara sambil menunggu pencairan dana untuk perbaikan. Hal itu dapat membuat kerusakan semakin parah dan akhirnya mesin benar-benar tidak bisa digunakan lagi.	
Peneliti	Bagaimana perlakuan perusahaan pada mesin dan peralatan produksi yang tidak lagi dipakai?	PAT-4
Informan	Untuk mesin dan peralatan produksi yang rusak dan dihentikan pemakaiannya akan dicatat dalam berita acara. Selanjutnya mesin dan peralatan yang rusak akan diserahkan ke Divisi GA untuk ditangani lebih lanjut.	

Lampiran 5 :



perseroan terbatas

central light concrete

manufacture & supply – light weight concrete

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118

Kedamean - Gresik, 61175

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 031-7913693

DAFTAR ASET TETAP

KELOMPOK/JENIS HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)
Tanah				
Tanah	28/06/2010	1		4,500,000,000
Bangunan				
Bangunan pabrik	01/07/2013	1	20	12,500,000,000
Instalasi				
Instalasi Air	13/06/2013	1	10	5,236,500
By penyambungan PDAM	24/09/2013	1	10	54,810,000
Panel Inverter - Vista Inti Teknik	25/08/2013	1	10	18,000,000
Instalasi dr PDAM ke GWT	20/12/2013	1	10	7,800,300
Instalasi tambahan	31/12/2014	1	10	17,500,000
Total Instalasi				103,346,800
Mesin & Peralatan				
Hydraulic Hand Stacker & Hoist Reel	16/03/2013	1	16	4,645,900
Dust Collector ZHP, 1PH warna Merah	29/06/2013	1	16	1,649,500
Mixer Test	10/12/2013	1	16	14,141,000
Concrete Mixer	31/06/2013	1	16	14,065,000
Hand Pallet 3 Ton Nansin	03/06/2013	1	16	2,254,700
Railway	22/03/2013	1	16	447,986,000
Alat Test Tekan	25/04/2013	1	16	11,090,000
Lorrie	13/05/2013	250	16	939,041,500
Dinding Lorrie - Mould	13/05/2013	125	16	759,617,000
Timbangan Digital	05/06/2013	1	16	1,966,400
Genset Jerbindo CJ 250 W 250 Kva	10/06/2013	1	16	151,140,000
Sealer Plastik 40 cm	13/06/2013	1	16	295,000
Soil Pocket Penetrometer, Geostat USA	13/06/2013	1	16	2,281,000
Mixer Machine Ex Germany	03/03/2013	1	16	1,698,694,000
Cutting Machine Ex Germany	03/03/2013	1	16	1,189,781,000
Timbangan Digital 30 kg Proscale 10T	08/07/2013	1	16	1,272,700
Inverter ENC EDS800-2S00015	30/07/2013	1	16	3,900,000
Forsa Warm Gear w/ motor MMR075-F90	30/07/2013	1	16	1,425,600
Pompa Olie Izumi	06/08/2013	1	16	300,000
Hand Pallet Truck 3T Krisbow	10/08/2013	1	16	1,537,700
Boiler + peralatan & instalasi	20/08/2013	1	16	140,405,000
Water Supply	30/08/2013	1	16	7,812,000
Avometer Digital Sanwa	06/09/2013	1	16	350,000
Pompa Minyak/Olie	06/09/2013	1	16	140,000
Hand Bor Beton 13 mm Maktek MT 811	13/09/2013	1	16	278,000
Bor Tangan Charge 10mm "Maktek" MT066SK2	16/09/2013	1	16	479,200
Gerinda tangan "Makita" 9553 B	12/10/2013	1	16	337,500
Vibrating Screen machine + Instalasi	04/11/2013	1	16	24,165,000
Timbangan Digital	28/12/2013	1	16	1,639,000
Magnetic Pump	24/01/2014	1	16	8,086,000
Tangga Silo	31/01/2014	1	16	3,190,000
Thermometer Infrared + Case IR 60 IRT	24/02/2014	1	16	495,000
Mesin Cutting ex. Vietnam	08/03/2014	1	16	237,848,000
Mesin Crusher	30/09/2014	1	16	27,426,000
Automation	31/03/2015	1	16	459,218,000
Mesin Agitator	21/04/2015	1	16	34,342,000
Mesin Ribbond Mixer	03/03/2017	1	16	281,800,000
Crane Palletting	09/05/2017	1	16	43,640,000



perseroan terbatas

central light concrete

manufacture & supply – light weight concrete

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118

Kedamean - Gresik, 61175

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 031-7913693

KELOMPOK/JENIS HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)
Mesin Burner	20/08/2018	1	16	120,400,000
Mesin Filling	29/06/2018	1	16	825,700,000
Total Mesin & Peralatan				7,464,834,700
Kendaraan				
Forklift "Doosan" 3 Ton	01/12/2013	1	8	462,724,800
Truck Mitsubishi Colt Diesel FE 84G HDL 6 roda Th 2013 + Bak besi dropside	12/12/2013	1	8	503,000,000
Mitsubishi L-300 Pick Up FB-R Th 2014	18/09/2014	1	8	191,000,000
Total Kendaraan				1,156,724,800
Inventaris Kantor				
Mesin Absensi Tissor	30/04/2013	1	8	1,914,000
Tangga Lipat - Ladder High Metal 4 Wide Steps	30/04/2013	1	8	648,000
Insect Killer w/ magnetic	30/04/2013	1	8	377,000
Modem Linksys EA 2700 Cisco	06/05/2013	2	4	2,890,000
Reception Desk Black Walnut	14/05/2013	1	4	11,239,750
Meja Meeting Tamu Belini DT Marble	14/05/2013	1	8	7,039,500
Kursi meeting tamu Hobson Dining Chair	14/05/2013	6	8	6,502,200
Tabung Pemadam 5 kg	22/05/2013	1	8	619,750
Dry Vacuum Cleaner Krisbow V10	30/05/2013	1	8	945,000
PC Rakitan Intel Dual Core G2010 + Keyboard + Mouse "Logitech"	06/06/2013	9	4	33,721,200
UPS Prolink 700VA	06/06/2013	9	4	5,564,250
Win 8 Pro FPP	06/06/2013	15	4	13,001,775
LED 18,5" BENQ	06/06/2013	8	4	11,200,000
LED 15,6" BENQ	06/06/2013	2	4	1,877,000
Rak Besi Krisbow	06/06/2013	6	8	4,679,994
PC AMD Athlon X11 + Monitor AOC	13/06/2013	9	4	20,781,000
Kursi Tunggal Reception	21/06/2013	2	8	6,226,000
Meja Meeting	21/06/2013	1	4	6,499,500
Meja Direktur 1	21/06/2013	1	4	8,531,000
Meja Direktur 2	21/06/2013	1	4	7,677,900
Kursi Direktur 2 - Ulysses Director Chair Black H	21/06/2013	1	8	4,264,900
Kursi Direktur 1 - Ulysses Director Chair Dark CO	21/06/2013	1	8	4,264,900
Kursi meeting - Council 8110 Managerial Chair	21/06/2013	8	8	18,517,600
Kursi tamu Direktur - Wizard Visitor Chair Black	21/06/2013	4	8	2,432,800
Dispenser Sanken	22/06/2013	1	8	831,300
Almari Expo Direktur 2	25/06/2013	1	4	1,906,900
Printer Brother MFC-J625DW	26/06/2013	1	4	3,143,000
Meja Expo uk. 120 cm MP 120 Beech	01/07/2013	10	4	8,045,000
Meja Expo uk. 160 cm MP 160	01/07/2013	4	4	4,410,000
Meja Atas Resepsionis MP RL 160	01/07/2013	1	4	369,500
Lemari Pendek MPR 12 Beech	01/07/2013	6	4	5,139,600
Laci Bawah Meja MP M02	01/07/2013	3	4	2,122,800
Kursi Manager Tiger Pakai Tangan YT 316 Black	01/07/2013	4	8	2,681,600
Kursi Kerja T-99 Warna CT 104	01/07/2013	10	8	3,873,000
PC Rakitan Intel Dual Core G2010 + LED BENQ 16" G615HDPL+Keyboard + Mouse	01/07/2013	1	4	4,789,000
Win 8 Pro FPP	01/07/2013	1	4	998,000
UPS Prolink 700VA	01/07/2013	1	4	618,000
White Board Magnet + Stand V-tec 120x240	01/07/2013	1	4	2,532,600
White board Magnet V-tec 120x90	01/07/2013	1	4	409,700
White board Magnet V-tec 60x90	01/07/2013	3	4	692,700
Kursi Manager Tiger Coklat dg tangan T701 SB	05/07/2013	8	8	11,560,000
Kursi Staff Tiger Coklat tanpa tangan T99	05/07/2013	16	8	12,752,000
Meja Kerja Laci Gantung OD032+PD133	05/07/2013	17	4	47,107,000
Almari Besi T-99	05/07/2013	2	8	8,045,000
Almari High Point Dir 1 ST-437	05/07/2013	3	4	11,151,000
Almari High Point Office ST-331A	05/07/2013	10	4	22,868,000



perseroan terbatas

central light concrete

manufacture & supply – light weight concrete

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118

Kedamean - Gresik, 61175

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 031-7913693

KELOMPOK/JENIS HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)
Meja Komputer CD-300	05/07/2013	3	4	5,139,750
Mesin absensi InterActive F-6200 Face id	12/07/2013	1	8	4,245,000
Vertical Blind (r. dir 1 & 2, r. reception, r. tamu)	12/07/2013	1	8	7,597,000
Camera Sony Digital DSCHX20VT Brown + memory Sony 8Gb + tas Sony LCJHK	19/07/2013	1	8	6,092,000
Jam dinding "Seiko" QXA 576	22/07/2013	4	8	1,012,000
Jam dinding "Seiko" QXA 014S	22/07/2013	1	8	410,000
Almari Besi Lion 2 Pintu merk Brother	23/07/2013	2	8	3,178,000
Dispenser Sanken HWN 6715H	25/07/2013	1	8	298,000
White Board magnet "V-Tech" 90 x 120	30/07/2013	1	4	424,500
Tabung Pemadam 9 kg	30/07/2013	2	8	1,760,600
Printer Brother MFC J 625 DW	01/08/2013	1	4	2,830,000
Lemari pantry	02/08/2013	1	4	4,692,800
White board 60 x 90 Magnet	03/08/2013	1	4	268,100
Kipas Angin kecil "Maspeon"	19/08/2013	1	8	171,000
PABX Panasonic: Main "KX TDA 100DBX" + Pwr Supply + Telephone Sentral "DT 33	05/09/2013	1	8	23,315,000
Table Lamp Parga Satin Nickle	06/09/2013	1	8	305,000
White Board uk 90 X 60	12/09/2013	1	4	268,000
White Board uk 90 X 120	12/09/2013	1	4	469,000
Printer HP2060	24/09/2013	1	4	966,000
Bak Cuci / Kitchen Sink Royal	02/10/2013	1	8	1,303,500
Kursi Lipat Stainless	08/10/2013	5	8	2,122,500
Jam dinding Running Text	11/10/2013	1	8	2,607,000
PABX Panasonic "KX TES 308" + pesawat Telepone KXT 7730	14/10/2013	1	8	5,214,000
Sanyo Vacuum Cleaner Type BSCWD 1000	25/10/2013	1	8	4,245,000
UPS Inforce 600 VA	11/12/2013	1	4	469,000
UPS Inforce 1200 VA	11/12/2013	1	4	1,005,000
CPU AMD Athlon X2 + mouse USB	20/12/2013	3	4	8,961,000
Meja MPH-03 + Laci MP-120	12/04/2014	2	4	3,262,000
Kursi P-101	12/04/2014	2	8	774,000
CCTV	21/04/2014	25	8	17,275,000
PA Speaker	28/04/2014	1	8	1,661,000
GPS Autopack I-989	06/05/2014	1	8	3,277,500
Voice Recorder	02/06/2014	1	8	1,570,000
Storage Shelving - Krisbow (Rak susun 5 - warna merah)	21/07/2014	4	8	3,949,200
Adobe Creative Suite CS 5	28/08/2014	1	4	8,193,800
Level Access	19/09/2014	3	8	30,987,500
Windows 7 / 8.1 SNGL OLP NL Legalization Get Genuine P7N FQC-08147	19/09/2014	26	4	80,558,400
Tangga lipat aluminium tinggi 3,8 meter " Krisbow"	03/11/2014	1	8	1,866,000
Meja lipat warna putih "Krisbow"	03/11/2014	1	8	850,000
Kursi lipat warna hitam "Krisbow"	03/11/2014	2	4	200,000
Total Inventaris Kantor				581,253,869
TOTAL				26,306,160,169

Gresik, 20 Maret 2019

Di buat oleh,

Manajer Tax & Acc

(Frans Hendarto)

Mengetahui,

Direktur

(Bastian Wirantonono)

Lampiran 6 :

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118
Kedamean - Gresik, 61175
Jawa Timur - Indonesia
Telp. 031-7913693

perseroan terbatas
central light concrete
manufacture & supply - light weight concrete



TABEL PENYUSUTAN ASET TETAP

KELOMPOK/JENIS HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan (Garis lurus)					Nilai Buku	
					31 Des 2013	31 Des 2014	31 Des 2015	31 Des 2016	31 Des 2017		31 Des 2018
Tanah	28/06/2010	1		4.500.000.000	-	-	-	-	-	-	4.500.000.000
Bangunan	01/07/2013	1	20	12.500.000.000	312.500.000	625.000.000	625.000.000	625.000.000	625.000.000	625.000.000	9.652.500.000
Instalasi											
Instalasi Air	13/06/2013	1	10	5.236.500	261.825	523.650	523.650	523.650	523.650	523.650	2.860.075
By penyusutan PDAM	24/06/2013	1	10	54.810.000	1.370.250	5.481.000	5.481.000	5.481.000	5.481.000	5.481.000	28.715.250
Panel Inverter - Villa Inti Teknik	24/06/2013	1	10	18.000.000	600.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	9.000.000
Instalasi of PDAM ke GWT	20/12/2013	1	10	7.800.000	-	780.000	780.000	780.000	780.000	780.000	3.900.150
Instalasi lamplan	31/12/2014	1	10	17.500.000	-	-	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000	10.500.000
Mein & Peralatan											
Hydraulic Hand Slacker & Host Reel	16/03/2013	1	16	4.645.000	145.164	290.369	290.369	290.369	290.369	290.369	3.048.872
Dust Collector ZHP, 1PH warna Merah	25/06/2013	1	16	1.649.500	51.477	103.084	103.084	103.084	103.084	103.084	1.092.644
River Teel	10/12/2013	1	16	14.141.000	883.815,50	883.815,50	883.815,50	883.815,50	883.815,50	883.815,50	9.646.366
Concrete Mixer	31/06/2013	1	16	14.065.000	439.531	879.063	879.063	879.063	879.063	879.063	9.203.156
Hand Pallet 3 Ton Narsin	03/06/2013	1	16	2.254.700	70.459	140.919	140.919	140.919	140.919	140.919	1.176.497
Railway	22/03/2013	1	16	447.886.000	13.999.653	27.999.325	27.999.325	27.999.325	27.999.325	27.999.325	263.999.113
Alat Teel Telan	13/04/2013	1	16	11.090.000	346.563	693.125	693.125	693.125	693.125	693.125	3.812.188
Lorne	13/05/2013	250	16	930.041.500	26.345.047	58.660.094	58.660.094	58.660.094	58.660.094	58.660.094	815.245.854
Dinding Lurid - Mould	13/05/2013	125	16	759.617.000	23.738.031	47.476.063	47.476.063	47.476.063	47.476.063	47.476.063	489.486.865
Penyusutan Digital	05/06/2013	1	16	1.966.400	61.450	122.900	122.900	122.900	122.900	122.900	261.119.344
Genetel Jerniso CJ 250 W 250 Kva	10/06/2013	1	16	151.140.000	4.723.125	9.446.250	9.446.250	9.446.250	9.446.250	9.446.250	99.165.025
Salur Plastik 40 cm	10/06/2013	1	16	295.000	9.219	18.438	18.438	18.438	18.438	18.438	99.165.025
Salur Plastik 100 cm	13/06/2013	1	16	2.281.000	71.261	142.563	142.563	142.563	142.563	142.563	1.167.038
Salur Plastik 150 cm	13/06/2013	1	16	1.689.694.000	53.084.168	106.168.375	106.168.375	106.168.375	106.168.375	106.168.375	1.114.757.508
Salur Plastik E-Corner	03/03/2013	1	16	1.189.781.000	37.180.556	74.361.113	74.361.113	74.361.113	74.361.113	74.361.113	780.750.331
Cutting Machine E-Corner	03/03/2013	1	16	1.189.781.000	37.180.556	74.361.113	74.361.113	74.361.113	74.361.113	74.361.113	409.987.719
Trinsek Digital 30 in Portable 10T	09/07/2013	1	16	1.272.700	39.772	79.544	79.544	79.544	79.544	79.544	635.059
Inverter ENC E05800-350015	30/07/2013	1	16	3.900.000	101.953	203.750	203.750	203.750	203.750	203.750	1.320.131
Forma Beton 100 cm	30/07/2013	1	16	1.425.600	37.125	74.250	74.250	74.250	74.250	74.250	942.075
Forma Beton 120 cm	09/08/2013	1	16	300.000	7.813	15.625	15.625	15.625	15.625	15.625	199.438
Forma Beton 150 cm	09/08/2013	1	16	300.000	7.813	15.625	15.625	15.625	15.625	15.625	199.438
Forma Beton 180 cm	09/08/2013	1	16	1.537.700	48.053	96.106	96.106	96.106	96.106	96.106	1.009.116
Hand Pallet Truck 3T Kribow	10/08/2013	1	16	7.812.000	242.850	485.700	485.700	485.700	485.700	485.700	48.801.667
Boiler - penyusutan & instalasi	30/08/2013	1	16	7.812.000	242.850	485.700	485.700	485.700	485.700	485.700	5.107.133
Water Supply	09/09/2013	1	16	350.000	7.262	14.525	14.525	14.525	14.525	14.525	2.644.688
Akumulator Digital Swawa	09/09/2013	1	16	140.000	2.917	5.835	5.835	5.835	5.835	5.835	213.133
Pompa Minyak Oke	09/09/2013	1	16	278.000	5.762	11.525	11.525	11.525	11.525	11.525	66.667
Hand Bar Beton 13 mm Makel MT 811	13/09/2013	1	16	476.200	7.468	14.936	14.936	14.936	14.936	14.936	195.133
Box Tahanan Charge 10mm "Makel" MT066	16/09/2013	1	16	476.200	7.468	14.936	14.936	14.936	14.936	14.936	157.738
Gerinda Bangun "Makel" S553 B	12/10/2013	1	16	337.500	5.273	10.546	10.546	10.546	10.546	10.546	226.223

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118
Kedamean - Gresik, 61175
Jawa Timur - Indonesia
Telp. 031-7913693

perseroan terbatas
central light concrete
manufacture & supply - light weight concrete



KELOMPOK/KEB HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan (Garis Lurus)							Nilai Buku
					31 Dec 2013	31 Dec 2014	31 Dec 2015	31 Dec 2016	31 Dec 2017	31 Dec 2018	Akumulasi	
Vibrating Screen machine - Instalasi	04/11/2013	1	16	24.165.000	251.719	1.510.313	1.510.313	1.510.313	1.510.313	1.510.313	7.803.281	16.361.719
Timbangan Digital	28/12/2013	1	16	1.639.000	-	102.438	102.438	102.438	102.438	102.438	512.188	1.126.812
Magnetic Pump	24/01/2014	1	16	8.086.000	-	463.260	505.375	505.375	505.375	505.375	2.464.760	5.601.240
Tiangga Sio	31/01/2014	1	16	3.190.000	-	182.760	196.375	196.375	196.375	196.375	980.260	2.209.740
Thermometer Infrared - Case IR 60 IRT	24/02/2014	1	16	495.000	-	25.781	30.938	30.938	30.938	30.938	146.511	348.489
Mein Crusher ex. Vietnam	08/03/2014	1	16	237.846.000	-	12.387.917	14.865.500	14.865.500	14.865.500	14.865.500	71.849.917	166.996.083
Mein Crusher	30/05/2014	1	16	27.428.000	-	428.531	1.714.125	1.714.125	1.714.125	1.714.125	7.285.031	20.140.969
Automation	31/03/2015	1	16	459.218.000	-	21.525.844	28.701.125	28.701.125	28.701.125	28.701.125	107.629.219	351.588.781
Mein Agitator	21/04/2015	1	16	34.342.000	-	1.430.917	2.146.375	2.146.375	2.146.375	2.146.375	7.670.042	26.471.958
Mein Ribbond Mixer	03/03/2017	1	16	281.800.000	-	-	-	-	-	-	32.289.583	249.510.417
Crane Palleting	09/05/2017	1	16	43.840.000	-	-	-	-	-	-	4.545.833	39.094.167
Mein Burner	20/08/2018	1	16	120.400.000	-	-	-	-	-	-	2.508.333	117.891.667
Mein Filling	28/08/2018	1	16	825.700.000	-	-	-	-	-	-	25.603.125	799.896.875
Kendaraan												
Ford Transit "Dosen" 3 Ton	01/12/2013	1	8	462.724.800	4.520.050	57.840.600	57.840.600	57.840.600	57.840.600	57.840.600	294.023.050	168.701.750
Truck Mitsubishi Colt Diesel FE 84G HDL 6	12/12/2013	1	8	503.000.000	5.239.583	62.875.000	62.875.000	62.875.000	62.875.000	62.875.000	319.614.583	183.385.417
Mitsubishi L-300 Pick Up FBR Th 2014	18/09/2014	1	8	191.000.000	-	5.968.750	23.975.000	23.975.000	23.975.000	23.975.000	101.468.750	89.531.250
Investasi Kantor												
Mein Abasari Tisior	30/04/2013	1	8	1.914.000	119.625	239.250	239.250	239.250	239.250	239.250	1.315.875	598.125
Tangga Lstet. Ladder High Metal 4 Wide S	30/04/2013	1	8	648.000	40.500	81.000	81.000	81.000	81.000	81.000	445.500	202.500
Inject Filter w/ magnetic	30/04/2013	1	8	377.000	23.563	47.125	47.125	47.125	47.125	47.125	256.188	117.813
Modern Linksys EA 2700 Cisco	08/05/2013	2	4	2.860.000	361.250	722.500	722.500	722.500	722.500	722.500	381.249	1.138.749
Reception Desk Black Walnut	14/05/2013	1	4	11.339.750	1.604.569	2.859.938	2.859.938	2.859.938	2.859.938	2.859.938	1.404.868	2.199.844
Mega Meeting Tenu Blunt DT Marble	14/05/2013	1	8	7.039.500	439.369	879.938	879.938	879.938	879.938	879.938	4.339.656	2.199.844
Kursi Meeting Jambu Hobson Dining Chair	14/05/2013	6	8	6.552.200	405.388	912.775	912.775	912.775	912.775	912.775	4.270.263	2.031.938
Tacing Pemadam 5 Kg	22/05/2013	1	8	617.750	38.734	77.469	77.469	77.469	77.469	77.469	649.688	295.313
Dry Vacuum Cleaner Kribow Y10	30/05/2013	1	8	945.000	59.063	116.125	116.125	116.125	116.125	116.125	426.078	193.672
PC Rakitan Intel Dual Core G2010 + Keyboard	06/06/2013	9	4	33.721.200	4.215.190	8.430.300	8.430.300	8.430.300	8.430.300	8.430.300	1.976.999	2.031.938
UPS Protik 700VA	06/06/2013	9	4	564.250	695.531	1.391.063	1.391.063	1.391.063	1.391.063	1.391.063	5.694.249	1
Win 8 Pro FPP	06/06/2013	15	4	13.001.775	1.625.222	3.250.444	3.250.444	3.250.444	3.250.444	3.250.444	13.001.774	1
LED 15,6" BENQ	06/06/2013	8	4	11.200.000	1.400.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	1.199.999	1
Rak Besi Kribow	06/06/2013	2	4	1.877.000	234.625	469.250	469.250	469.250	469.250	469.250	1.676.999	1
PC AMD Athlon X2 + Monitor AOC	13/06/2013	9	4	20.781.000	2.597.625	5.195.250	5.195.250	5.195.250	5.195.250	5.195.250	3.217.486	1.462.498
Kursi Tungku Reception	21/06/2013	2	8	6.499.500	386.125	778.250	778.250	778.250	778.250	778.250	4.280.375	1.945.625
Mega Meeting	21/06/2013	1	4	8.531.000	1.066.375	2.132.750	2.132.750	2.132.750	2.132.750	2.132.750	6.499.469	1
Mega Drekur 1	21/06/2013	1	4	7.877.900	959.738	1.919.475	1.919.475	1.919.475	1.919.475	1.919.475	5.503.999	1
Mega Drekur 2	21/06/2013	1	4	4.264.900	266.556	533.113	533.113	533.113	533.113	533.113	3.232.119	1.332.781
Kursi Drekur 2 - Uyussee Director Chair Big	21/06/2013	1	8	4.264.900	266.556	533.113	533.113	533.113	533.113	533.113	3.232.119	1.332.781
Kursi Drekur 1 - Uyussee Director Chair Big	21/06/2013	1	8	4.264.900	266.556	533.113	533.113	533.113	533.113	533.113	3.232.119	1.332.781
Kursi meeting - Council B110 Managerial Chair	21/06/2013	8	8	18.517.600	1.157.350	2.314.700	2.314.700	2.314.700	2.314.700	2.314.700	12.730.850	5.788.750
Kursi Jambu Drekur - Wizard Visitor Chair B	21/06/2013	4	8	2.432.800	152.050	304.100	304.100	304.100	304.100	304.100	1.672.550	760.250
Dispenser Sanken	22/06/2013	1	8	831.300	51.956	103.913	103.913	103.913	103.913	103.913	571.519	259.781

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118
Kedamean - Gresik, 61175
Jawa Timur - Indonesia
Telp. 031-7913693

central light concrete
perseroan terbatas
manufacture & supply - light weight concrete



KELOMPOK/KEJEN HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Bulan)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan (Garis lurus)					Nilai Buku
					31 Des 2013	31 Des 2014	31 Des 2015	31 Des 2017	31 Des 2018	
Almari Expo Direktur 2	25/06/2013	1	4	1.905.900	238.383	476.725	476.725	238.382	-	1.908.899
Printer Brother MFC-6525DW	26/06/2013	1	4	3.143.000	392.875	785.750	785.750	392.874	-	3.142.999
Meja Expo uk. 120 cm MP 120 Beech	01/07/2013	10	4	8.045.000	1.005.625	2.011.250	2.011.250	1.005.624	-	8.044.999
Meja Expo uk. 160 cm MP 160	01/07/2013	4	4	4.410.000	551.250	1.102.500	1.102.500	551.249	-	4.409.999
Meja Atas Resepsionis MP RL 160	01/07/2013	4	4	380.500	48.188	92.375	92.375	48.187	-	380.499
Lemari Pender MPRL 12 Beech	01/07/2013	6	4	5.139.600	842.450	1.284.900	1.284.900	642.449	-	5.139.599
Laci Bawah Meja MP M32	01/07/2013	3	4	2.122.800	265.350	530.700	530.700	265.349	-	2.122.799
Kursi Manager Tiger Palak Tangan YT 316	01/07/2013	4	8	2.881.600	360.200	720.400	720.400	360.199	-	2.881.599
Kursi Manager Tiger Palak Tangan YT 316	01/07/2013	4	8	3.870.000	483.750	967.500	967.500	483.749	-	3.869.999
PC Rakitan Intel Dual Core G2010 + LED B	01/07/2013	10	4	4.780.000	597.500	1.195.000	1.195.000	597.499	-	4.779.999
Win 8 Pro FPP	01/07/2013	1	4	698.000	87.250	174.500	174.500	87.249	-	697.999
UPS ProLine 700VA	01/07/2013	1	4	618.000	77.250	154.500	154.500	77.249	-	617.999
White Board Magnet + Stand V-lac 120x244	01/07/2013	1	4	2.532.600	316.575	633.150	633.150	316.574	-	2.532.599
White board Magnet V-lac 120x50	01/07/2013	1	4	409.700	51.213	102.425	102.425	51.212	-	409.699
White board Magnet V-lac 60x60	01/07/2013	3	4	692.700	86.588	173.175	173.175	86.587	-	692.699
Kursi Manager Tiger Coklat dg tangan T99	05/07/2013	8	8	11.560.000	1.445.000	2.890.000	2.890.000	1.445.000	-	11.559.999
Kursi Staff Tiger Coklat dg tangan T99	05/07/2013	16	8	12.750.000	1.594.000	3.187.000	3.187.000	1.594.000	-	12.749.999
Meja Kerja Laci Gantung OC032-4PD133	05/07/2013	17	4	47.107.000	5.888.375	11.776.750	11.776.750	5.888.374	-	47.106.999
Almari Besi T-99	05/07/2013	2	8	8.045.000	1.005.625	2.011.250	2.011.250	1.005.624	-	8.044.999
Almari High Point Dir 1 ST-437	05/07/2013	10	4	11.151.000	1.393.875	2.787.750	2.787.750	1.393.874	-	11.150.999
Almari High Point Office ST-331A	05/07/2013	10	4	22.868.000	2.858.500	5.717.000	5.717.000	2.858.499	-	22.867.999
Meja Komputer CD-300	05/07/2013	3	4	5.139.750	642.469	1.284.938	1.284.938	642.468	-	5.139.749
Meja Interaktif InterActive F-6200 Flat id	12/07/2013	1	8	4.245.000	530.625	1.061.250	1.061.250	530.624	-	4.244.999
Vertical Blind (r. 66 x 2,1 r. 1000000, r. 1000000)	12/07/2013	1	8	7.697.000	962.125	1.924.250	1.924.250	962.124	-	7.696.999
Camari Sony Digital DSC-HX200V Brown	19/07/2013	4	8	1.017.000	127.125	254.250	254.250	127.124	-	1.016.999
Jam dinding "Sektor" ODA 576	22/07/2013	1	8	410.000	51.250	102.500	102.500	51.249	-	409.999
Jam dinding "Sektor" ODA 0145	22/07/2013	1	8	295.000	36.875	73.750	73.750	36.874	-	294.999
Almari Besi Lon 2 Pintu merk Brother	23/07/2013	1	8	3.178.000	397.250	794.500	794.500	397.249	-	3.177.999
Dispenser Sanken HWN 6715H	25/07/2013	1	8	424.500	53.063	106.125	106.125	53.062	-	424.499
White Board magnet V-lac 90 x 120	30/07/2013	1	4	1.760.000	219.500	439.000	439.000	219.499	-	1.759.999
Tabung Pemadam 9 kg	30/07/2013	2	8	2.830.000	353.750	707.500	707.500	353.749	-	2.829.999
Printer Brother MFC J 625 DW	01/08/2013	1	4	4.892.800	611.600	1.223.200	1.223.200	611.599	-	4.891.999
Lemari pantry	02/08/2013	1	4	268.100	33.513	67.025	67.025	33.512	-	268.099
White board 60 x 90 Magnet	03/08/2013	1	8	171.000	21.375	42.750	42.750	21.374	-	170.999
Kipas Angin kecil "Mapson"	19/08/2013	1	8	23.315.000	2.914.375	5.828.750	5.828.750	2.914.374	-	23.314.999
PABX Panasonic Main "KX TDA 1000BA"	05/09/2013	1	8	305.000	38.125	76.250	76.250	38.124	-	304.999
Table Lamp Parga Sain Noble	06/09/2013	1	8	268.000	33.500	67.000	67.000	33.499	-	267.999
White Board uk 90 X 60	12/09/2013	1	4	468.000	58.500	117.000	117.000	58.499	-	467.999
White Board uk 90 X 120	24/09/2013	1	4	468.000	58.500	117.000	117.000	58.499	-	467.999
Printer HP2050	24/09/2013	1	4	966.000	120.750	241.500	241.500	120.749	-	965.999
Bak Cuci / Kitchen Sink Royal	02/10/2013	1	8	1.303.500	162.938	325.875	325.875	162.937	-	1.302.999
Kursi Lipat Stainless	08/10/2013	5	8	2.122.500	265.313	530.625	530.625	265.312	-	2.121.999
Jam dinding Running Text	11/10/2013	1	8	2.807.000	350.875	701.750	701.750	350.874	-	2.806.999
PABX Panasonic "KX TES 308" + pelawat	14/10/2013	1	8	5.214.000	651.750	1.303.500	1.303.500	651.749	-	5.213.999
Sanyo Vacuum Cleaner Type BSCWD 1000	25/10/2013	1	8	4.469.000	558.625	1.117.250	1.117.250	558.624	-	4.468.999
UPS Infocore 600 VA	11/12/2013	1	4	19.542	2.440	4.880	4.880	2.440	-	19.542
UPS Infocore 1200 VA	11/12/2013	1	4	1.005.000	125.625	251.250	251.250	125.624	-	1.004.999

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118
Kedamean - Gresik, 61175
Java Timur - Indonesia
Telp. 031-7913693



Di buat oleh,
Manager Tax & Acc
(Frens Hendarto)

Gresik, 20 Maret 2019

Mengetahui,
Direktur
(Baslihan Wiratono)

KELOMPOK/JENIS HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan (Garis Lurus)						Nilai Buku
					31 Des 2013	31 Des 2014	31 Des 2015	31 Des 2016	31 Des 2017	31 Des 2018	
CPU AMD Athlon X2 + mouse USB	20/12/2013	3	4	8.961.000	-	2.240.250	2.240.250	2.240.250	2.240.249	-	8.960.999
Misa MP4-03 + Laci MP-120	12/04/2014	2	4	3.262.000	-	815.500	815.500	815.500	815.500	203.874	3.261.999
Kursi P-101	12/04/2014	2	8	774.000	-	72.563	96.750	96.750	96.750	96.750	459.563
CCTV	21/04/2014	25	8	17.275.000	-	1.439.583	2.159.375	2.159.375	2.159.375	2.159.375	10.077.083
PA Speaker	26/04/2014	1	8	1.661.000	-	138.417	207.625	207.625	207.625	207.625	968.917
GPS Autopack I-689	06/05/2014	1	8	3.277.500	-	273.125	409.688	409.688	409.688	409.688	1.911.875
Voice Recorder	02/06/2014	1	8	1.570.000	-	114.479	196.250	196.250	196.250	196.250	899.479
Storage Shaking - Kribow (Rak Isuan 5 -	21/07/2014	4	8	3.948.200	-	205.688	493.650	493.650	493.650	493.650	2.160.268
Adobe Creative Suite CS 5	26/08/2014	1	4	8.193.800	-	2.048.450	2.048.450	2.048.450	2.048.450	2.048.450	8.193.799
Level Access	19/09/2014	3	8	30.997.800	-	968.359	3.873.438	3.873.438	3.873.438	3.873.438	16.462.109
Windows 7 64 Bit SNGL OLP NL Legalisasi	19/09/2014	1	4	80.558.400	-	5.034.900	20.139.600	20.139.600	20.139.600	20.139.600	80.558.399
Tangga lipat aluminium tinggi 3,8 meter - K	03/11/2014	1	8	1.886.000	-	38.875	233.250	233.250	233.250	233.250	971.875
Misa lipat warna putih "Kribow"	03/11/2014	1	8	860.000	-	17.768	106.250	106.250	106.250	106.250	442.768
Kursi lipat warna hitam "Kribow"	03/11/2014	2	4	200.000	-	6.333	50.000	50.000	50.000	41.666	199.999
TOTAL				26.306.160.169	532.338.096	1.208.732.987	1.276.396.383	1.284.287.123	1.289.131.324	1.280.406.071	6.831.291.993
											19.474.868.216

Lampiran 7 :



perseroan terbatas

central light concrete

manufacture & supply – light weight concrete

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118
Kedamean - Gresik, 61175
Jawa Timur – Indonesia
Telp. 031-7913693

PT CENTRAL LIGHT CONCRETE
LAPORAN LABA/RUGI
PERIODE 02 JANUARI - 31 DESEMBER 2018

PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	Rp	7,546,740,070
HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp	2,282,340,540)
LABA KOTOR	Rp	5,264,399,530
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(Rp	98,563,000)
Beban administrasi dan umum	(Rp	1,547,300,071)
Beban lain-lain	(Rp	91,044,409)
	Rp	1,736,907,480
LABA USAHA	Rp	3,527,492,050
PENDAPATAN / BEBAN DI LUAR USAHA		
Pendapatan lainnya bersih	Rp	520,192,000
Beban lainnya	(Rp	524,449,940)
	(Rp	4,257,940)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp	3,523,234,110

Gresik, 20 Maret 2019

Di buat oleh,

Mengetahui,

Manager Tax & Acc

Direktur

(Frans Hendarto)

(Bastian Wirantono)

Lampiran 8 :



perseroan terbatas

central light concrete

manufacture & supply – light weight concrete

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118

Kedamean - Gresik, 61175

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 031-7913693

PT CENTRAL LIGHT CONCRETE
NERACA
PER. 31 DESEMBER 2018

ASET

ASET LANCAR

Kas dan Bank	Rp	12,623,897,330
Piutang usaha	Rp	8,355,861,973
Persediaan	Rp	720,327,992
Perlengkapan	Rp	2,150,000
Sewa dibayar dimuka	Rp	12,000,000
Pajak dibayar dimuka	Rp	51,443,750
Asuransi dibayar dimuka	Rp	14,746,724
Jumlah Aset Lancar	Rp	21,780,427,769

ASET TIDAK LANCAR

Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Rp	19,474,868,216
Goodwill	Rp	15,750,000
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	100,600,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp	19,591,218,216

JUMLAH ASET

Rp 41,371,645,985

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang bank	Rp	673,520,000
Utang usaha	Rp	23,246,498,600
Utang pajak	Rp	683,816,405
Uang muka dari pelanggan	Rp	25,000,000
Jumlah Liabilitas jangka Pendek	Rp	24,628,835,005

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang	Rp	105,000,000
----------------------	----	-------------

Jumlah Liabilitas

Rp 24,733,835,005

EKUITAS

Modal	Rp	4,041,600,000
Saldo laba ditahan	Rp	9,072,976,870
Saldo laba tahun berjalan	Rp	3,523,234,110
Jumlah Ekuitas	Rp	16,637,810,980

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

Rp 41,371,645,985

Gresik, 20 Maret 2019

Di buat oleh,

Manager Tax & Acc

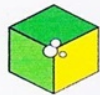
(Frans Hendarto)

Mengetahui,

Direktur

(Bastian Wirantono)

Lampiran 9 :



perseroan terbatas

central light concrete

manufacture & supply – light weight concrete

Address : Jalan Raya Kedamean KM. 08 No. 118

Kedamean - Gresik, 61175

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 031-7913693

DAFTAR ASET TETAP DIHENTIKAN

KELOMPOK/JENIS HARTA	Tanggal Perolehan	Jumlah (Unit)	Umur Aktiva (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Tanggal Dihentikan	Keterangan	Lokasi
Mesin & Peralatan							
Boiler + peralatan & instalasi	20/08/2013	1	16	140,405,000	10/10/2018	Tidak cocok dengan formula produk yang baru	Area Tunnel 2
Mesin Cutting ex. Vietnam	08/03/2014	1	16	237,848,000	03/11/2018	Rusak berat	Area Cutting
Mesin Agitator	21/04/2015	1	16	34,342,000	14/03/2018	Rusak berat	Area Mixer
Kendaraan							
Forklift "Doosan" 3 Ton	01/12/2013	1	8	462,724,800	23/04/2018	Rusak berat	Area Parkir
Inventaris Kantor							
Dispenser Sanken	22/06/2013	1	8	831,300	18/02/2018	Rusak berat	Gudang
Kursi Staff Tiger Coklat tanpa tangan T99	05/07/2013	5	8	3,985,000	25/07/2018	Rusak berat	Gudang
Dry Vacuum Cleaner Krishow V10	25/07/2013	1	8	945,000	05/05/2018	Rusak berat	Gudang
Mesin absensi InterActive F-6200 Face id	12/07/2013	1	8	4,245,000	20/05/2018	Rusak berat	Gudang
TOTAL				885,326,100			

Gresik, 25 Maret 2019

Mengetahui,

Manajer HRD & GA

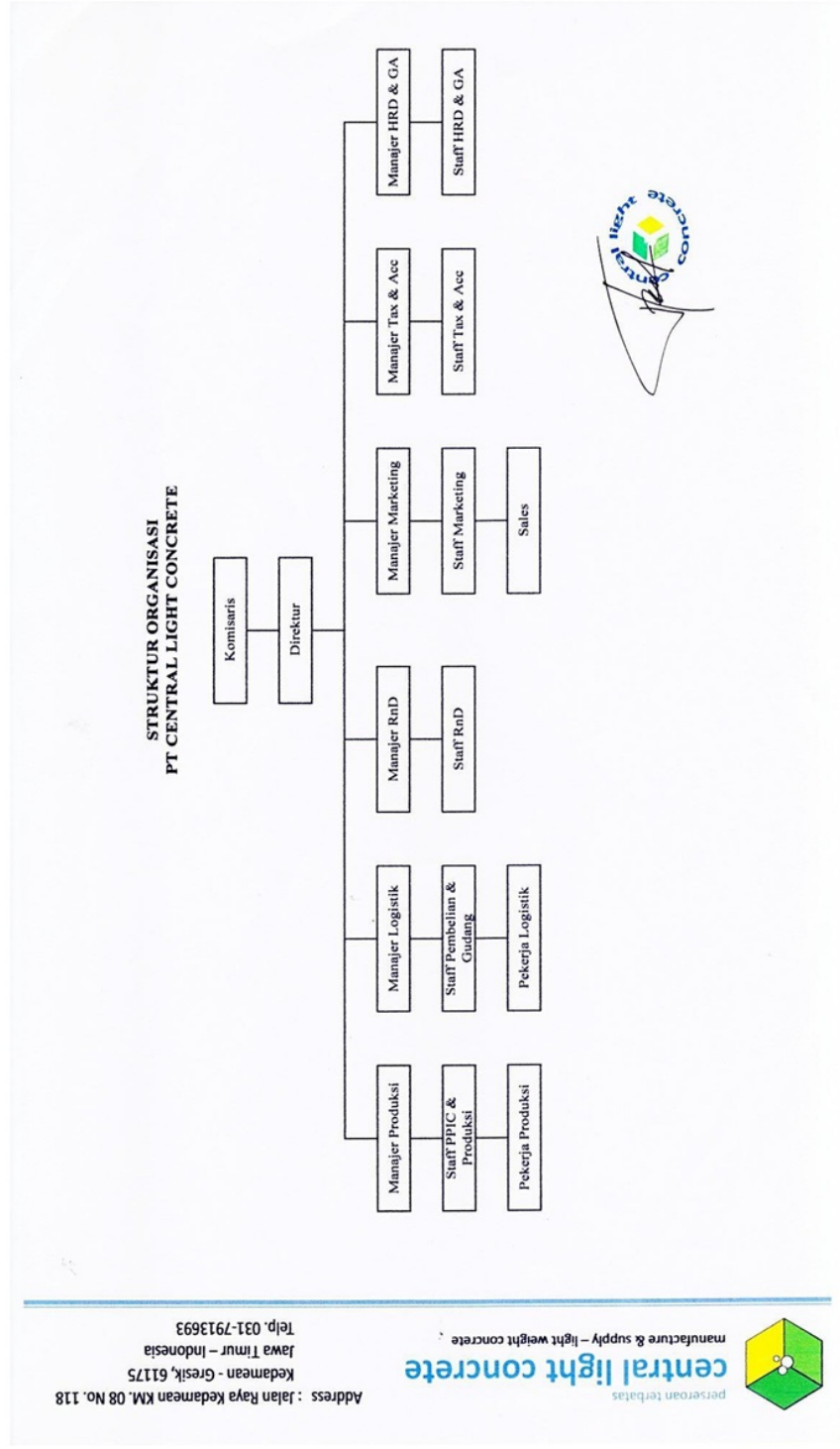
Di buat oleh,

Staf GA

(M. Yusuf)

(Henry Putra)

Lampiran 10 :



Jurnal ANALISIS PENGHENTIAN PENGAKUAN ASET TETAP PADA PT CENTRAL LIGHT CONCRETE BERDASARKAN SAK-ETAP

ORIGINALITY REPORT

16%	%	2%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	3%
	Student Paper	
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	3%
	Student Paper	
3	Submitted to Binus University International	1%
	Student Paper	
4	Submitted to iGroup	1%
	Student Paper	
5	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	1%
	Student Paper	
6	Submitted to Universitas Sam Ratulangi	1%
	Student Paper	
7	Submitted to Universitas Putera Batam	1%
	Student Paper	

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

8

Student Paper

1 %

9

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

1 %

10

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1 %

11

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

12

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

<1 %

13

Meigisanda Trias Saraswati, Satrijo
Budiwibowo, Nur Wahyuning Sulistyowati.
"Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap
Dalam Penyusunan Neraca Pada Pemerintahan
Kabupaten Madiun", Assets: Jurnal Akuntansi
dan Pendidikan, 2017

Publication

<1 %

14

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1 %

15

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

16

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 20 words